

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak kedewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dikatakan dewasa. Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu bahwa mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetap tidak juga termasuk golongan dewasa. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial.

Remaja yang masih bergantung kepada orang tuanya, tantangan yang dijalani dapat membangun sifat, perilaku, dan karakter untuk kehidupannya kelak dimasa depan. Lazarus mengungkapkan resiliensi psikologis sebagai koping efektif, adaptasi positif terhadap kesulitan dan tekanan. Resiliensi psikologis ini akan mencerminkan bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang ada dalam diri seseorang. Resiliensi psikologis ditandai oleh kemampuan untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negatif. Seorang yang resilien akan berusaha untuk menghadapi dan kemudian bangkit dari berbagai kondisi stres dengan kemampuan yang dimiliki.¹

Perilaku Remaja sekarang sangatlah beragam salah satu bentuknya seperti, kabur dari rumah, tawuran, membawa senjata tajam, dan kebut-kebutan di jalan, sampai pada perbuatan yang sudah menjurus pada perbuatan kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum seperti pembunuhan,

¹ Dianda,A.(2018).*Psikologis Remaja Dan Permasalahannya*(Tangerang).

perampokan, pemerkosaan, seks bebas, pemakaian obat-obatan terlarang, dan tindak kekerasan lainnya yang sering diberitakan media-media masa.

Dalam hal pergaulan, gaya hidup sering disalah gunakan oleh sebagian besar remaja. Apalagi para remaja yang berada dalam kota Metropolitan. Mereka cenderung bergaya hidup dengan mengikuti trend atau mode masa kini. Tentu saja mode yang mereka tiru adalah mode dari berbagai media. Jika mereka dapat memfilter dengan baik dan tepat, maka pengaruhnya juga akan positif. Namun sebaliknya, jika tidak pintar dalam memfilter mode dari media tersebut, maka akan berdampak negatif bagi mereka. Kenyataan pada saat ini yang dapat kita lihat trend dan gaya hidup yang kebanyakan ditiru remaja-remaja ialah mulai dari gaya hidup berkomunikasi, rekreasi, kuliner, dan berpakaian. Selain itu, para remaja juga mempunyai perilaku-perilaku sosial yang biasa terjadi pada usia mereka, seperti perilaku bergaul, berbagi, berpacaran dan berkelompok. Hal ini banyak di jumpai pada remaja-remaja SMA, tidak heran dengan itu karena masa SMA merupakan masa dimana seseorang mempunyai sifat yang sangat labil, gengsi dan mudah terpengaruh oleh orang-orang di sekitarnya.²

Hasil penelitian Diananda mengatakan remaja merupakan masa yang penuh dengan konflik dan perubahan suasana hati terkait pikiran, perasaan, serta kegembiraan dan kesedihan. Remaja sebagian besar memiliki permasalahan terhadap konsep diri yang dapat disebabkan oleh banyak faktor

² Hendriani, W. (2017). *Resiliensi Psikologis Sebuah Pengantar*, edisi 1, (Jakarta Timur : PRENADAMEDIA GROUP.

pendukung salah satu faktor terbesar ialah faktor orang tua. Sehingga, orang tua perlu selalu memberikan perhatian dan pertolongan kepada anak-anaknya terlebih khusus pada remaja yang meliputi secara materil hingga pada bimbingan spiritual. Penjelasan lainnya oleh Rema Yanti mengatakan bahwa permasalahan remaja timbul pada saat mempunyai orang tua dengan orang tua yang sudah lansia dimana mereka kurang mendapat perhatian, suasana hati yang berubah-ubah dan harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami. Peran Orang Tua dalam keluarga, peran orang tua sangatlah penting yaitu mengasuh, membimbing, membantu mengarahkan dan menghantarkan anak menjadi seorang yang sukses. Mengingat masa anak-anak merupakan masa yang penting dalam proses perkembangan anak, maka pemahaman dan kesempatan yang diberikan orang tua kepada anaknya amatlah penting. Meski dunia pendidikan (sekolah) juga berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Keluarga merupakan pilar utama dan pertama pada anak guna mencapai cita-citanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari mengatakan bahwa peran orang tua yaitu memberikan perlindungan, keamanan, teladan, dan dukungan bagi remaja, namun hal ini tidak didapatkan lagi oleh remaja yang kehilangan orang tuanya akibat penyakit kronis. Bagi kehidupan remaja akan menimbulkan dampak psikologis, merasa kurangnya kasih sayang, perhatian dan kehadiran dari orang tua. Remaja akan melibatkan emosi yang dialami sepanjang kehidupannya saat masih bersama orang tuanya. Remaja yang kehilangan peran orang tua akan mengungkapkan secara emosional melalui

perilaku seperti menarik diri dari sosial, lingkungan dan menunjukkan rasa putus asa yang mendalam.

Berdasarkan Fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait yang terjadi psikologis remaja dengan orang tua buruh tani. Dimana peran orang tua yang bekerja sebagai buruh tani, memiliki tuntutan jam kerja tidak sepenuhnya dapat mengontrol dan memperhatikan anak, Akibatnya komunikasi antara orang tua dan anak sedikit berkurang. Sehingga, anak akan melakukan apa saja yang dia mau dan itu akan mengarah pada terbentuknya kenakalan serta perilaku anak. dengan keadaan orang tua yang bekerja sebagai buruh tani memiliki waktu sedikit itu dapat mengabaikan anaknya. di samping itu kebutuhan remaja yang semakin banyak, remaja juga sering membandingkan dirinya dengan teman-temannya yang mempunyai orang tua yang memiliki pekerjaan tetap dan bisa membeli apapun yang di inginkan. remaja juga sering ikut-ikutan trend terbaru di era sekarang. hal inilah yang membuat peran orang tua berkurang karena kebutuhan anak yang mengharuskan orang tidak bisa setiap saat mengawasi anaknya dan harus berkerja. di era sekarang juga remaja sering memaksakan keinginan diluar kemampuan orang, sering memintak yang tidak penting dan berlebihan demi mengikuti trend zaman sekarang.³

Maka dari itu penulis merasa perlu untuk mengeksplor lebih jauh tentang psikologis remaja dengan orang tua yang buruh tani dalam karya

³ Dari Hasil Observasi Di Desa Banding Agung Kec Seginim Kab, Bengkulu Selatan

skripsi dengan judul “ **Gambaran psikologis remaja dengan orang tua buruh tani di desa banding agung kec seginim kab Bengkulu Selatan** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian adalah : Bagaimana gambaran psikologis remaja dengan orang tua buruh tani di Desa banding agung Kec. Seginim Kab. Bengkulu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk menggambarkan psikologis remaja dengan orang tua buruh tani di desa banding agung kec seginim kab,Bengkulu Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap agar sekiranya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah literatur bahan kepustakaan pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan fungsi, nilai-nilai, gambaran psikologis remaja dengan orang tua buuh tani.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja, peneltian ini bermanfaat sebagai gambaran bagaimana mempunyai orang tua yang berkerja sebagai buruh tani.

- b. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada remaja, bahwa memiliki orang tua yang berkerja sebagai buruh tani haruslah terus bersabar karena apa yang orang tua lakukan sekarang itu semua untuk kita dan berpikir positif terhadap orang tua.
- c. Bagi peneliti sendiri khususnya, semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga terutama untuk perkembangan keadaan sosial. Secara umum, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan motivasi kepada orangtua yang berkerja sebagai buruh tani untuk selalu bersemangat dan selalu memperhatikan anaknya meskipun dengan cara sederhana, dan senantiasa membuktikan bahwa semua orang tua mampu memberikan pendidikan setinggi-tingginya untuk anak-anak mereka dengan usaha dan kerja keras tanpa mengenal lelah.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Langkah awal dan yang penting dilakukan sebelum melakukan sebuah penelitian adalah melakukan penelitian terdahulu, hal ini dimaksudkan memastikan belum adanya tulisan sebelumnya sehingga bisa menghindari plagiat dan tindakan-tindakan lain yang bisa menyalai dunia pendidikan. Pada penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan skripsi 10 dengan judul yang sama, akan tetapi ada kemiripan judul sedikit yaitu, sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis Rema Yanti dengan judul “Gambaran Psikologis Pada Istri Yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah Utama”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Gambaran psikologis pada istri yang

bekerja sebagai pencari nafkah utama yaitu istri bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga demi mempertahankan hidup bukan berdasarkan keinginan hati sendiri: Perbedaan dengan skripsi yang Peneliti bahas menjelaskan gambaran psikologis remaja yang orang tua nya sudah lanjut usia tema dalam penelitian sama-sama meneliti tentang gambaran psikologis. Perbedaa dengan skripsi yang Peneliti bahas penelitian ini menjelaskan gambaran psikologis remaja dengan orang tua buruh tani.⁴

Kedua, skripsi yang di tulis Feni andriani dengan judul "Gambaran Psikologis Remaja Yang Orang Tuanya Lanjut Usia (Lansia) (Studi di Kelurahan Bunga mas Kecamatan SelumaTimur)".tema dalam penelitian ini sama-sama? meneliti tentang gambaran psikologis.perbedaannya dengan peneliti bahas penelitian ini menjelaskan gambaran psikologis remaja dengan orang tua buruh tani⁵.

Ketiga skripsi yang ditulis Mika Pramita dengan judul, "Kondisi Psikologis Anak Di Panti Asuhan Zam-Zam Global Kota Bengkulu". Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana kondisi psikologis perkembangan anak-anak di Panti Asuhan Zam-Zam Global Kota Bengkulu. Secara alamiah, anak diasuh dan dibesarkan dalam suatu keluarga yang memiliki orang tua lengkap sebagai pengasuh utama yang menyediakan berbagai sarana dan dukungan bagi perkembangan anak.⁶

⁴Yanti,R.(2020).Skripsi, *Gambaran Psikologis Pada Istri Yang Bekerja Sebagai Pencari Nafkah Utama*,IAIN Bengkulu

⁵ Andriani,F.(2022).Skripsi,*Gambaran Psikologis Remaja Yang Orang Tua nya Lanjut (Lansia)*UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu

⁶ Paramita,M.(2020).Skripsi,*Kondisi Psikologis Anak Di Panti Asuhan Zam-Zam Global Kota Bengkulu*, Program studi Bimbingan Dan Konseling Islam.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang psikologis pada manusia dan yang peneliti akan teliti di sini yaitu gambaran psikologis remaja dengan orang tua buruh tani.

F. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Agar penulisan ini tidak keluar dari ruang lingkup dan inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi ke dalam beberapa bab yang terdiri beberapa subbab antara lain:

BAB I Pendahuluan: Merupakan bagian pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kerangka Teori : Membahas mengenai kajian teori yang membahas Psikologis, remaja, orang tua, buruh tani

BAB III Metodologi Penelitian: membahas mengenai pendekatan penelitian, informan penelitian, lokasi dan tempat penelitian, sumber data, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data dan tehnik keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan: tentang deskripsi wilayah peneliti, profil informan, hasil temuan penelitian, hasil pembahasan peneliti serta memaparkan data dan fakta penelitian, selanjutnya uraian secara sistematis pengolahan data hasil penelitian sesuai

permasalahan yang dikaji peneliti berdasarkan metode dan pendekatan peneliti.

BAB V Penutup: yang meliputi kesimpulan dan saran.